

Efektivitas Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Permata Bangsa Binjai

Erwita^{1)*}, Indra Prasetya²⁾, Lilik Hidayat Pulungan³⁾

Managemen Pendidikan Tinggi Pascasarjan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Jl. Panglima Denai Medan No. 217

Email : erwitaerwita123@gmail.com

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis secara mendalam kinerja supervisi akademik yang dilaksanakan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di permata bangsa binjai. Metode penelitian dengan menggunakan mix metode dengan tehnik pengumpulan data observasi, wawancara, kesimpulan dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan supervisi akademik di sekolah permata bangsa binjai melalui tiga tahapan yakni analisis pelaksanaan supervisi sebelumnya, menyusun program supervisi, menyusun instrumen supervisi akademik. Dari ketiga tahapan tersebut kepala sekolah dan tim supervisi melakukan pembinaan secara langsung dan tidak langsung. Dimana kegiatan pembinaan langsung tersebut seperti kegiatan wawancara tatap muka yang sifatnya secara pribadi antara guru dan kepala sekolah. Sementara tidak langsung adalah melakukan praktek didepan kelas sehingga kepala sekolah dapat melakukan penilaian selama proses supervisi yang hasilnya akan di berikan. melalui pelaksanaan supervisi akademik yang sudah menjadi rutinitas setiap tahunnya dimana guru akan di berikan penilaian selama menjalankan pembelajaran di dalam kelas. Supervisi akademik dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik menjalani tahapan melaksanakan pra observasi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, melakukan analisis hasil observasi, mengelolah hasil observasi, melakukan umpan balik hasil observasi. Dalam mencapai tujuan Sekolah permata bangsa binjai serta menyiasati agar proses pembelajaran tetap dapat dilaksanakan dengan baik. Kepala sekolah mengikuti program pemerintah menerapkan sistem pembelajaran luring dan daring. Bukan hanya dalam pembelajaran namun supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah juga melalui aplikasi yang dianjurkan oleh pemerintah setempat. Selain itu supervisi akademik ini di rancang oleh kepala sekolah dan tim supervisi yang di unjuk bertanggungjawab, kegiatan ini tidaklah mudah dikarenakan harus melalui beberapa proses serta tantangan yang dihadapi dari oleh lingkungan. Tahapan yang dilaksanakan untuk melihat efektivitas supervisi akademik adalah Menyusun Program Tindak Lanjut dan menyusun tindak lanjut.

Kata kunci: *Academic Supervision, Teacher Performance*

Effectiveness of Academic Supervision on Teacher Performance At Permata Bangsa Binjai Primary School

Abstract

This study aims to find out and analyze in depth the performance of academic supervision carried out by school principals in improving teacher performance at Permata Bangsa Binjai. The research method uses mix metode data collection techniques, observations, interviews, conclusions and questionarre. The results showed that planning for academic supervision at the Permata Bangsa Binjai primary school went through three stages, namely analyzing the implementation of previous supervision, developing a supervision program, and compiling instruments for academic supervision. Of the three stages, the school principal and the supervision team provide direct and indirect coaching. Where direct coaching activities such as face-to-face interviews are personal in nature between the teacher and the supervisory team. While indirect is to practice in front of the class so that the principal carries out an assessment during the supervision process, the results of which will be given. Through the implementation of academic supervision which has become a routine every year where the teacher will provide an assessment while carrying out learning in the classroom. Academic supervision can be interpreted that the implementation of academic supervision goes through the stages of carrying out pre-planning, conducting pre-observation and implementing learning, analyzing observation results, managing observation results, providing feedback on observation results. In achieving the goals of the Permata Bangsa Binjai Primary School and getting around so that the learning process can still be carried out properly. The school principal follows the government program implementing offline and online learning system. Not only in brave learning but the supervision carried out by the school principal also through an application recommended by the local government. In addition, this academic supervision is designed by the principal and the supervision team who are appointed

responsible, this activity is not easy because it has to go through several processes and challenges faced by the environment. The stages carried out to see the effectiveness of academic supervision are to develop a follow-up program and develop a follow-up.

Keywords: *Academic Supervision, Teacher Performance*

1. PENDAHULUAN

Kinerja guru merupakan elemen penting dalam pendidikan, selain itu juga merupakan penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Kinerja guru dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugas seorang guru sebagai pendidik. Kualitas kinerja guru sangat menentukan pada kualitas hasil pendidikan dikarenakan guru merupakan sosok yang paling sering berinteraksi secara langsung dengan siswa pada saat proses pembelajaran. Guru merupakan komponen penting dalam dunia pendidikan, oleh karenanya perhatian yang lebih perlu diberikan agar dapat menciptakan guru yang berkualitas sehingga hal tersebut dapat menunjang kinerja guru. Guru juga memegang peran penting dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang formal disekolah, guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik terutama dalam hal proses belajar mengajar yang biasa dilaksanakan di sekolah. Keberhasilan kinerja yang ditunjukkan guru dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya.

Salah satu kegiatan atau aktivitas yang mampumendongkrak dan meningkatkan kinerja guru adalah melalui supervisi yang diadakan oleh kepala sekolah. Supervisi dilaksanakan enam bulan sekali atau tepatnya dua kali dalam setahun. Kinerja guru akan di evaluasi melalui kegiatan supervisi dimana dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan guru dalam mengajar sampai penggunaan metode yang sesuai dengan siswa yang diajar akan dinilai, dan yang terakhir kemampuan guru dalam memberikan evaluasi kepada siswa. Kegiatan evaluasi inmelihat gambaran siswa secara keseluruhan materiyang disampaikan apakah sudah mampu diserap dengan baik, atau harus melalakukan evaluasi ulang.

Supervisi akademik adalah hal yang sangat penting dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan sangat berkaitan erat dengan keprofesionalan guru dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada didunia pendidikan baik pada masa saat ini atau masa yang akan datang. Berdasarkan hal tersebut pendidikan merupakan faktor yang penting karena pendidikan salah satu penentu mutu SDM (Sumber Daya Manusia), dimana manusia dapat membina kepribadiannya dengan jalan mengembangkan potensi- potensi yang dimiliki sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat.

Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus. Guru adalah tugasnya yang terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual dan emosional, intelektual, fisik, maupun aspek lainnya (Suparlan, 2015: 12).Potensi sumber daya guru itu perlu terus bertumbuh dan berkembang agar dapat melakukan fungsinya secara potensial. Selain itu pengaruh perubahan yang serba cepat mendorong guru-guru untuk terus menerus belajar menyesuaikan diri dengan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mobilitas masyarakat.

Untuk mengimplementasikan tujuan Sistem Pendidikan Nasional maka dalam mengelola sekolah harus ada perubahan yang menuntut adanya cara berpikir dan bertindak yang berbeda dari sesuatu yang telah ada sebelumnya. Menurut Banathy dalam Reigeluth & Grafinkle dalam Karna Husni (2015: 225) yaitu perubahan dapat dibedakan dalam 4 lapis sistem yang saling berkaitan. Pada lapis pertama adalah perubahan pada pengalaman belajar. Lapis kedua adalah perbedaan pada sistem belajar mengajar yang memungkinkan terlaksananya pengalaman belajar yang diinginkan seperti didalam sekolah. Lapis ketiga adalah perubahan sistem pada pengelolaan sistem wilayah yang mendukung terselenggaranya sistem pembelajaran, dan lapis keempat yaitu perubahan pada sistem perundangan yang mengatur dan menjamin berlangsungnya keseluruhan sistem pendidikan secara nasional.

Diantara keseluruhan komponen yang terdapat dalam proses pembelajaran, guru merupakan komponen utama yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran tersebut. Guru merupakan sumber daya manusia yang berperan aktif dan sangat menentukan tercapai atau tidak nya keberhasilan anak didik dalam mencapai tujuan. Guru merupakan unsur pendidikan yang sangat dekat hubungannya dengan peserta didik dalam upaya pendidikan sehari-hari di sekolah.

Suryana dalam Niswanto (2016) menyatakan “tujuan utama supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengajaran yang baik”. Supervisi ini diberikan oleh kepala sekolah kepada guru dalam rangka memperbaiki kinerja guru terutama pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan evaluasi proses serta hasil pembelajaran. Supervisi yang ada di sekolah dewasa ini lebih cenderung mengarah ke inspeksi, di mana supervisor dalam pelaksanaannya mencari-cari kesalahan dari pada guru tanpa ada sebuah pembinaan serta pembenaran atau perbaikan dari sesuatu yang telah disalahkan. Supervisi yang efektif terwujud ketika supervisor memiliki kemampuan untuk menggabungkan keterampilan interpersonal dengan keterampilan teknis. Supervisor seperti itu dapat membangun penerimaan diri, moral, dan kepercayaan di antara dua belah pihak (supervisor dan guru).

Hasil penelitian Any **Prasasti. 2018** Hasil penelitian menunjukkan adanya kontribusi positif yang sangat signifikan pengaruh etos kerja, supervisi akademik dan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru SLB se kabupaten Sleman tahun pelajaran 2017/2018. Kata kunci: Etos kerja, supervisi akademik, pengalaman mengajar, profesionalisme guru. Supervisi akademik disini dalam artian membantu para guru kemampuannya mencapai tujuan akademik. Dengan demikian, esensi supervisi akademik adalah membantu guru dalam mengembangkan profesionalismenya. Mengembangkan kemampuan dalam konteks ini dapat diartikan secara luas dan bukan dalam ruang lingkup yang kecil yang semata-mata hanya ditekankan kepada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengajar guru, melainkan juga pada peningkatan komitmen (commitment) atau kemauan (willingness) atau motivasi (motivation) guru, sebab dengan demikian kualitas akademik akan meningkat (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2007)

Diantara keseluruhan komponen yang terdapat dalam proses pembelajaran, guru merupakan komponen utama yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran tersebut. Guru merupakan sumber daya manusia yang berperan aktif dan sangat menentukan tercapai atau tidak nya keberhasilan anak didik dalam mencapai tujuan. Guru merupakan unsur pendidikan yang sangat dekat hubungannya dengan peserta didik dalam upaya pendidikan sehari-hari di sekolah

Guru membutuhkan bantuan dari sesama rekan guru yang memiliki kelebihan atau guru yang sudah berpengalaman untuk saling bertukar ilmu pengetahuan dalam meningkatkan potensi peserta didik. Guru juga membutuhkan bantuan kepala sekolah sebagai pembina pembimbing guru agar bekerja dengan benar dalam proses pembelajaran siswanya. Oleh karena itu, dalam suatu lembaga pendidikan perlu adanya pelaksanaan supervisi. "*Supervision also can be interpreted as a two ways interactional process that requires both the student and the supervisor to consciously engage each other within the spirit of professionalism, respect, collegiality and open-mindedness*", Abiddin (2011: 207) yang berarti pengawasan juga dapat diartikan sebagai dua cara interaksi proses yang memerlukan siswa dan supervisor untuk secara sadar terlibat satu sama lain dalam semangat profesionalisme, rasa hormat, kebersamaan dan pikiran yang terbuka.

Kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya harus melibatkan seluruh masyarakat sekolah yang dipimpinnya. Salah satu upaya peningkatan pembelajaran efektif di sekolah adalah peran kepala sekolah dalam mensupervisi pembelajaran, karena berhasil tidaknya program pengajaran di sekolah banyak ditentukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin. Nuchiyah (2017) Kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi prestasi kerja organisasi, karena kepemimpinan merupakan aktivitas utama dimana tujuan organisasi dapat dicapai.

Dari hasil pengamatan untuk dinas pendidikan 2023 kota binjai yang menjadi pengawas untuk Sekolah Dasar Untuk daerah wilayah binjai menyebutkan bahwa data tata usaha kebutuhan SD Hasil penelitian adalah penilaian kinerja kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik terhadap guru. Pada prasiklus, kinerja kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik masih rendah yaitu 35,24%, setelah dilakukan tindakan pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 64,76%, tetapi belum memenuhi kriteria 80% yang diharapkan, setelah dilakukan upaya perbaikan supervisi manajerial metode monitoring dan evaluasi pada siklus II, maka terjadi peningkatan menjadi 87,62% dengan kategori baik. Pada siklus II seluruh responden (kepala sekolah) telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu > 80%. Berdasarkan hasil penelitian tindakan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa kinerja kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik dapat ditingkatkan melalui supervisi manajerial pengawas sekolah dengan metode monitoring dan evaluasi di Kota Binjai. Penerapan supervisi manajerial melalui metode monitoring dan evaluasi dapat membantu tugas kepala sekolah dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru di sekolah yang dibinanya. Kepala sekolah diharapkan agar meningkatkan dan mengembangkan kinerjanya dalam melaksanakan supervisi akademik baik dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru di sekolah yang dibinanya.

Abraham Amram Rahawarin. 2018. Analisis Kompetensi Dan Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Menengahdi Kota Tua Provinsi Maluku. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kompetensi dan pelaksanaan supervisi akademik pengawas Sekolah Menengah di Kota Tua Provinsi dinilai tidak efektif, karena kegiatan penyusunan program dan hasil laporan pengawas, kegiatan pemantauan, penilaian, pembimbingan dan pelatihan profesional guru tidak sesuai dengan pedoman tugas pengawasan. Yang menjadi faktor penyebabnya adalah motivasi, kompetensi dan kemampuan pengawas rendah, komunikasi tidak lancar upaya pemberdayaan Kepala Dinas Pendidikan belum optimal, kompleksitas dan beban kerja pengawas berat, biaya, dan daya ingat pengawas yang berkurang karena dipengaruhi oleh faktor usia yang semakin lanjut. Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui adanya hubungan dan pengaruh faktor faktor tersebut terhadap pelaksanaan supervisi akademik pengawas Sekolah Menengah di Kota Tual Provinsi Maluku

Menurut Muhani (2016:1465) kepemimpinan merupakan salah satu permasalahan yang muncul bersamaan dengan kesadaran manusia akan pentingnya hidup berkelompok untuk mencapai tujuan bersama. Faktor kepemimpinan meliputi aspek kualitas manajer dan team leader dalam memberikan dorongan, semangat, pengarahan, serta dukungan kerja kepada bawahan Hermanto (2016:37). Menurut Yahya (2013: 107) kepala sekolah sebagai pemimpin harus memiliki kemampuan untuk memberikan pengaruh yang konstruktif kepada seluruh tenaga kependidikan yang dilakukan secara kooperatif untuk mencapai visi, misi, dan tujuan pendidikan.

Peneliti melakukan observasi pada tanggal 14 Januari 2023 di mana sekolah permata bangsa Binjai merupakan salah satu SD yang sudah menerapkan supervisi akademik oleh kepala sekolah. SD ini memiliki prestasi belajar akademis dan non akademis yang cukup membanggakan. Terlihat oleh peneliti memperoleh informasi tentang supervisi akademik sekolah permata bangsa Binjai sudah dilaksanakan, akan tetapi dalam pelaksanaannya belum berjalan secara optimal. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan pendekatan *teacher centered* dan beberapa metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, dan observasi (untuk kelas tinggi). Kegiatan pembelajaran di Sekolah tersebut ini belum maksimal, hal tersebut disebabkan karena proses pembelajaran masih lebih sering menggunakan pendekatan *teacher centered* sehingga proses pembelajaran kurang menarik. Penggunaan media pembelajaran atau alat peraga juga sudah dilakukan oleh guru tetapi belum optimal hanya menggunakan alat peraga dari kartu gambar atau video saja. Disamping itu beberapa tenaga pendidik di Sekolah permata bangsa Binjai sebagian besar masih sangat muda sehingga kompetensi sosial pendidik perlu di tingkatkan.

Sekolah permata bangsa Binjai juga memiliki beberapa keluhan dari siswa yang dimana guru nya terlalu fokus di administrasi kelengkapan nilai yang akan dipenuhi setiap bulannya. Sehingga guru sibuk dan tidak melakukan upgrade ilmu baru seperti yang di butuhkan oleh siswa di kehidupan sehari – hari. Bukan menjadi alasan jika guru mengatakan tidak mengerti dalam menjalankan tugas dan mengaplikasikan teknologi sebagai alat media dalam membuat dan memberikan materi. Namun terlihat oleh peneliti ada beberapa guru yang belum dapat menggunakan aplikasi internet sebagai media pembelajaran secara optimal.

Kondisi lain yang terjadi Sekolah permata bangsa Binjai dibuktikan dengan sudah tersusun program supervisi oleh kepala sekolah saja tanpa diskusi dengan guru sebelumnya. Adanya beberapa perilaku kurang baik tentunya sangat berimbas bagi aktivitas belajar mengajar di sekolah yang berdampak negatif pula kepada kualitas pendidikan peserta didik. Penyebab kesemuanya itu diduga karena tidak terlaksananya supervisi akademik secara ideal, dan kepala sekolah dalam melakukan supervisi pelaksanaannya masih melalui pendekatan inspeksi yang dimana supervisi itu hanya menemukan kelemahan dan kesalahan dari guru tanpa memberi bimbingan dan motivasi sebelumnya terhadap kesalahan yang dilakukan oleh guru yang disupervisi

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif yang bersifat *embedded*. Sugiyono (2011:412) mengemukakan bahwa metode campuran tidak berimbang (*concurrent embedded design*) adalah metode penelitian yang mengombinasikan penggunaan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan, tetapi bobot metodenya berbeda.

Pada penelitian ini metode primer adalah kualitatif sedangkan metode sekunder adalah kuantitatif. Metode Primer digunakan untuk memperoleh data yang utama sedangkan metode sekunder digunakan untuk memperoleh data guna mendukung data yang diperoleh dari metode primer.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan merupakan penggabungan dua metode yaitu kualitatif dan kuantitatif secara bersamaan dalam suatu penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih akurat.

Penelitian ini fokus pada kinerja guru di Sekolah Dasar Permata Bangsa Binjai berdasarkan fokus penelitian tersebut yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala sekolah, guru dan tata usaha sebagai kelengkapan administrasi instrumen Supervisi. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan berbagai sumber data yang digunakan seperti pedoman wawancara, observasi dan catatan lapangan, serta alat-alat lain seperti foto, catatan dan dokumen, tetapi fungsinya terbatas untuk mendukung tugas penelitian yang dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian tersebut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini nantinya akan dilakukan melalui:

a. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2013: 312) yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Observasi partisipatif lengkap dalam hal ini peneliti sudah terlibat sepenuhnya tentang apa yang dilakukan sumber data. Observasi ini adalah partisipasi tertinggi peneliti dalam aktivitas kehidupan terhadap apa saja yang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data kualitatif yang sesuai dan diuraikan secara deskriptif. Informan adalah orang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam subyek penelitian tersebut. Peneliti memastikan dan memutuskan siapa orang yang dapat memberikan informasi yang relevan yang dapat membantu menjawab pertanyaan peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau yang berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi

d. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2018:330), pada saat pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data, data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.

3. PEMBAHASAN dan HASIL**Temuan Penelitian****a. Perencanaan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Permata Bangsa Binjai**

Dalam hal ini Kepala sekolah sebagai pengarah dalam pelaksanaan supervisi selalu dalam perencanaan. Dimana sebelum pelaksanaan dan adanya evaluasi maka dilaksanakannya perencanaan supervisi yang melibatkan wakil kepala sekolah kurikulum untuk melihat segala sesuatu kekurangan yang akan diperbaiki dan kelebihan akan dipertahankan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah permata bangsa Binjai sebagai berikut: “Dalam perencanaan supervisi akademik ini kami melihat adanya kekurangan dan kelebihan dari supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar permata bangsa binjai. Seperti saling berkomunikasi antara kepala sekolah dan guru tentang pencapaian yang akan dicapai selama proses supervisi yang akan di laksanakan”. (wwncr/gr/12 November 2022)

Disampaikan oleh kepala sekolah sebagai berikut: Adanya perencanaan ini merupakan pembinaan secara langsung dan tidak langsung dalam meningkatkan kinerja guru permata binjai. Sehingga pelaksanaan Kegiatan melalui pengarahan ini akan mengurangi kebingungan dan ketidak puasan bagi guru jika ada yang nilainya kurang dari yang di harapkan”. (wwncr/gr/12 November 2022)

Kegiatan perencanaan yang seperti pembinaan langsung berupa membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari satu bidang studi dan wali kelas. Dengan ditambahkan beberapa catatan Perlunya beberapa catatan khusus yang sudah di supervisi, pembinaan langsung ini berdasarkan hasil analisis supervisi.

Berdasarkan hasil observasi dari guru bidang bahasa dan wawancara, Peneliti memperoleh catatan sebagai berikut: “Kami sebagai guru harus memilih materi yang sesuai dengan apa yang akan disupervisi, jika saat disupervisi kami akan mendapatkan beberapa kritikan dan saran dari pengawas secara langsung maka harus dapat diselesaikan dengan baik. (Wwncr/GR/14 November 2022)

Hal yang senada disampaikan oleh guru MTK kesimpulannya sebagai berikut: “tidak ada perbedaan baik guru Senior maupun junior, jika kesalahannya ada pada saat supervisi maka kami akan diberikan arahan langsung saat supervisi di laksanakan.”GR/wwncr/ 14November 2022)

Hal ini di benarkan juga oleh kepala sekolah yang hasil wawancaranya adalah sebagai berikut: “Semua guru yang siap untuk disupervisi akan mendapatkan beberapa gambaran dari yang sudah disupervisi. Dan bagi guru guru yang tidak sesuai dengan materinya atau ada kesalahan yang ditemukan oleh Kepala Sekolah maka akan di berikan pembinaan langsung atau pun pengarahan langsung oleh saya dan tim supervise . (wwncr/Kepsek/ 25 november 2022)

Pengarahan ini merupakan bentuk solusi yang diberikan oleh tim supervisi kepada guru untuk mengembangkan diri, baik dalam kedudukan secara personal dan membangun budaya ingin belajar. Dari hasil wawancara dengan guru permata bangsa binjai sebagai berikut: “Perencanaan supervisi yang ada di sekolah dasar permata bangsa binjai dapat dilakukan dengan supervisi tidak langsung seperti berupa tanya jawab yang akan disampaikan oleh tim supervisi. Namun ada juga yang dilakukan dengan supervisi secara langsung. Yakni kegiatan ini direncanakan dengan praktek langsung didalam kelas sehingga apa yang disampaikan si guru kepada tim supervisi akan dilihat pada saat praktek langsung” (wwncr/kepsek/ 1 Desember 2022)

Adanya perencanaan ini dilakukan adalah untuk mengetahui tujuan dari pelaksanaan supervisi ini dilaksanakan. Dari hasil pengamatan peneliti di Sekolah permata bangsa binjai ada beberapa tahapan untuk perencanaan supervisi dilaksanakan yaitu:

Analisis Pelaksanaan Supervisi Sebelumnya

Dalam langkah ini kepala sekolah dan tim supervisi akan merangkumkan seluruh kegiatan dari pelaksanaan supervisi tahun sebelumnya. Fungsinya adalah memberikan informasi kekurangan dan kelebihan kepada kepala sekolah sehingga mampu memberikan arahan melalui pesan pribadi kepada guru yang bersangkutan atau secara bersama- sama.

Hal ini sifatnya umum yang harus diperhatikan, dimana kepala sekolah akan membina guru-guru untuk meningkatkan performa pada saat pelaksanaan supervisi. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru bidang studi matematika sebagai berikut: “Sebelum rangkaian pelaksanaan supervisi dilaksanakan maka kepala sekolah akan mengumpulkan keseluruhan laporan hasil pelaksanaan supervisi pada tahun sebelumnya. Dimana akan dipelajari kekurangan dan kelebihan dari kegiatan tersebut”(wwnc/gr/3 desember 2022).

Sebagaimana hal ini didukung juga oleh wakil kepala sekolah kurikulum: “perencanaan tersebut diharapkan menjadi solusi dari kegiatan yang akan meminimalisir kekurangan pada tahun sebelumnya” (wwnc/kep/3 desember 2022).

Untuk itu analisis pelaksanaan supervisi sebelumnya bertujuan memberikan solusi kepada guru khususnya kekurangan dalam mengajar dan apa saja yang akan dipertahankan oleh si guru untuk memaksimalkan kegiatan belajar mengajar.

Menyusun Program Supervisi

Pada tahap perencanaan supervisi, kepala sekolah akan menentukan tujuan, menyusun jadwal, menentukan pendekatan dan teknik yang tepat, serta mengidentifikasi instrumen-instrumen yang digunakan dalam melakukan supervisi. Pada tahap ini diperlukan kesepakatan kepala sekolah dan guru dalam menentukan jadwal, pendekatan serta instrument yang akan digunakan dalam supervisi.

Kegiatan menyusun program supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Memperhatikan petunjuk yang harus dipersiapkan guru
- b. Penggunaan buku pegangan secara efektif
- c. Menyusun praktek pembelajaran di lapangan
- d. Pelatihan yang dipersiapkan
- e. Mengembangkan tehnik mengajar
- f. Merespon keluhan siswa
- g. Memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran
- h. Pembagian kelompok belajar siswa berdasarkan keaktifan
- i. Memberikan evaluasi siswa secara akurat

Dari penjabaran di atas berdasarkan dokumentasi yang diperoleh dari tata usaha maka penelitian melakukan wawancara yang hasilnya sebagai berikut: “Pemilihan buku pegangan itu tidak bisa sembarangan, pemilihan buku ini adalah hasil rapat dengan tim pengembang yang ada di permata bangsa binjai. Yakni tidak lepas juga dengan dukungan kurikulum yang digunakan yang sudah ditetapkan pemerintah”. (GR/wwcr/16 desember 2022).

Senada dengan guru IPS sebelumnya mengatakan sebagai berikut: “Biasanya jika ada guru yang mendapatkan pengarah langsung itu merupakan hal yang sangat luar biasa, karena dengan situais kondisi saat ini sangat tidak mungkin dilakukan beramai – ramai”. (Gr/wwncr/ 16 desember 2022).

Perencanaan menyusun program supervisi disesuaikan dengan keadaan kelas yang akan menjadi sasaran untuk supervisi. Dimana instruksi akan disampaikan oleh kepala sekolah.

Menyusun Instrumen Supervisi

Kepala sekolah memberikan pilihan dalam menentukan intrumen atau alat supervisi, dimana pemilihan ini dikondisikan dengan kebutuhan supervisi. Jika dilihat penjelasan diatas perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah merupakan prosedur serta tanggungjawab oleh kepala sekolah untuk menyikapai situasi dan kondisi yang berbeda.

Walaupun demikian sistem perencanaan supervisi akan terlihat berbeda dengan tahun sebelumnya. Saat ini sedang masa peralihan yang sebelum nya melakukan supervisi melalui teknologi yang mendukung proses pembelajaran dengan baik. Perencanaan supervisi saat ini dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang di tetapkan Berdasarkan hasil wawancara kepsek sebagai berikut mengenai selama proses pelaksanaan supervisi sebagai berikut: “sangat baik, sebelumnya pada saat situasi covid menggunakan whatsapp, zoom atau aplikasi yang disediakan oleh pemerintah namun keadaan sudah normal kembali, jadi kegiatan supervisi akan dilaksanakan dengan tatap muka kembali dengan memperhatikan kelemahan dan kekurangan pada pelaksanaan supervisi tahun sebelumnya”. (wwncr/kepsek/ 18 desember 2022)

Senada disampaikan oleh guru bahasa inggris yang hasil wawancaranya adalah sebagai berikut: “Kalau saya pengalaman supervisi di dalam aplikasi seperti tahun lalu ada beberapa poin kelemahan dan

banyak memakan waktu di dalam kelas, yaitu memberikan intruksi yang jelas dan mengamankan kelas yang sedang ribut. Kepala sekolah sebagai Pengawas akan memberikan pembinaan bahwa pada saat kelas ribut, sebagai guru harus mampu memahami apa yang diinginkan siswa, atau apa yang bisa mengalihkan perhatian mereka, namun berbeda dengan tahun ini tim supervisi kan lebih detail dalam memberikan binaan ataupun masukan kepada guru untuk lebih memperhatikan proses pembelajaran di dalam kelas". (wwncr/gr28 desember 2022)

Kepala sekolah menambahkan keterangan tentang pemilihan instrumen perangkat pembelajaran, berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut: "Cara-cara melaksanakan tindak lanjut dalam hal pemilihan perangkat pembelajaran maka kami sebagai tim pengawas tidak membatasi guru. Yang jelas tujuan dari supervisi akademik dan standar pembelajaran tercapai dengan baik. Keterampilan guru dan sikap guru akan menjadi tujuan pembinaan juga." (Kepsek/ 28 desember 2022).

Sebelum pelaksanaan supervisi akademik dilaksanakan maka penyusunan program supervisi harus sudah di tentukan sehingga tidak mengalami kendala Khususnya mendapatkan kemudahan karena diberikan pelatihan bagaimana cara pencapaian niai yang diharapkan.

Teknis perencanaan supervisi akademik secara individual atau berkelompok dapat mengadakan pertemuan pribadi dengan guru yang disupervisi atau mengadakan rapat guru untuk membahas temuan hasil supervisi yang dilakukan sebagai bentuk pembinaan untuk mendiskusikan masalah yang dihadapi..

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sebagaimana hasilnya sebagai berikut: "Kami sebagai guru bukannya semua memiliki kemampuan dalam mengolah aplikasi, namun tidak disengaja dengan adanya aplikasi tersebut terciptanya komunikasi yang baik antara sesama guru, dan kemampuan penggunaan IT juga semakin baik. (Gr/wwcr/1 januari 2022)

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dimana kepala sekolah sangat memperhatikan kemajuan dan perkembangan supervisi. Hasil dari perencanaan supervisi akan memberikan dampak yang positif bagi guru sehingga guru mampu merencanakan dari segi pemilihan teknik, media, model pembelajaran yang akan di kembangkan pada saat pelaksanaan.

b. Pelaksanaan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Permata Bangsa Binjai

Permata bangsa binjai merupakan sekolah swasta yang sudah banyak meraih prestasi di tingkat kota madya maupun tingkat sekolah. Pendidikan yang ada didalamnya sangat terarah dengan baik. Pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah tidak langsung berbuah manis dimana mengubah kebiasaan yang sudah melekat pada budaya permata bangsa binjai merupakan tantangan. Kinerja guru khususnya yang seharusnya semakin meningkat tiap tahunnya yang sebelumnya tidak mampu merencanakan pembelajaran dengan baik. Namun kini merupakan program di hampir setiap perencanaan guru berjalan dengan maksimal.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah permata banga binjai yang hasilnya sebagai berikut: "Sekolah permata bangsa binjai merupakan sekolah swasta yang banyak menerima kritik dan saran dari masyarakat, siswa bahkan guru sendiri. Untuk merealisasikannya butuh banyak kesabaran dan kerja keras. Saya sebagai Kepala sekolah membina dan mengarahkan guru dan staff untuk semangat demi kemajuan sekolah ini. Dimana program yang ditawarkan merupakan awal dari kesuksesan, hanya dibutuhkan niat dan kesungguhan dari masyarakat sekolah. Kegiatan proses belajar mengajar bukan hadir begitu saja, awalnya guru hanya datang, duduk dan mengajar tanpa tahu apa yang akan dikembangkan dan dikerjakan esok. Untuk itu dari situlah kepala sekolah mulai berfikir langkah apa yang akan dikerjakan. Tahapan pelaksanaan pengumpulan guru dalam satu ruangan membentuk musyawarah untuk hasil bersama. Kepala Sekolah memulai memeriksa administrasi pembelajaran yakni berupa Prota, Prosem, RPP, kalender pendidikan sampai pemilihan media pembelajaran yang tepat. Ketidak puasan Kepala sekolah terlihat saat ketidak tahanan guru-guru dalam memilih media yang digunakan. "(wwncr/kepsek/ 13 januari 2023).

Hal ini disampaikan juga oleh guru bidang studi bahasa inggris sebagai berikut: "Kegiatan belajar mengajar saat ini bukan tanpa hasil kerja kerja, kami melalui Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk menciptakan proses belajar yang menarik apa lagi bahasa inggris yang pasti akan menemukan kesulitan dan titik jenuh bagi siswa. Untuk itu kemampuan guru dalam menguasai kelas dengan baik. "(wwncr/kepsek/ 13 januari 2023).

Berdasarkan observasi didalam ruangan Kepala sekolah, peneliti melihat ada beberapa administrasi pembelajaran diatas meja kacanya, seperti kalender pendidikan, roster mengajar, kegiatan selama satu semester dan beberapa arsip yang tersusun rapi dilemari kaca yang berisikan perangkat pembelajaran untuk masing-masing guru. dari hal itu kepala sekolah memberikan catatan khusus yang akan disampaikan kepada guru setelah supervisi akademik di laksanakan.

Melakukan Pra Observasi

Kepala sekolah membentuk tim khusus guru-guru untuk pelaksanaan supervisi. Mulainya kepala sekolah sebagai pembina memberikan arahan yakni merencanakan program supervisi yang dilaksanakan setiap 6 bulan sekali. Beranjak dari itu guru-guru akan diarahkan membuat rencana kegiatan sebelum masuk

kelas, sejak awal pembelajaran sampai akhir proses pembelajaran. Kegiatan pra observasi ini merupakan Penyusunan program supervisi akademik di sekolah permata banga binjai dibuat dengan banyak pertimbangan contohnya berdasarkan hasil evaluasi akademik yang diperoleh dari supervisi tahun sebelumnya dan kemudian akan diterapkan setiap pembelajaran. Selain itu program supervisi akademik kepala sekolah akan mempertimbangkan momen kegiatan yang ada pada setiap pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang hasilnya sebagai berikut: “pra observasi itu dilaksanakan sebagai perencanaan pelaksanaan supervisi akademik di awal semester dengan mempertimbangkan banyak hal, dikarenakan banyak guru yang tidak dapat menguasai materi pembelajaran. Selain itu kendala lainnya kurangnya pemahaman guru tentang kompetensi yang harus dimiliki guru. Sekalipun saya sebagai kepala sekolah pemimpin di sekolah permata bangsa binjai harus mampu juga menjadi pembina yang handal”(KepSek/ 14 Januari 2023)

Hal ini juga dibenarkan oleh guru bidang studi guru MTK yang hasil wawancaranya sebagai berikut: “kegiatan pra observasi tersebut juga dilakukan oleh kepala sekolah untuk memastikan kegiatan selama supervisi berjalan dengan baik sehingga Pembinaan yang dilakukan langsung oleh kepala sekolah sesuai dengan target. Supervisi dilakukan awal semester baik semester ganjil ataupun genap. Supervisi dilakukan oleh kepala sekolah atau tim khusus yang sudah disepakati bersamasama bermusyawarah.” (wwncr/gr/ 14 Januari 2023).

Melaksanakan Observasi Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran

Selanjutnya observasi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran merupakan bentuk pembinaan oleh kepala sekolah untuk melaksanakan dimana supervisi akademik yang baik akan berjalan. Dalam hal ini guru-guru akan diberikan kesempatan untuk mempersiapkan diri sebelum supervisi dilaksanakan. Mempersiapkan perangkat pembelajaran, untuk dilaksanakannya supervisi dilihat dari situasi dan kondisi kebutuhan guru. Sebelum perencanaan supervisi ini diadakan banyak kendala yang dialami oleh guru-guru sekolah permata bangsa binjai. Mereka kesulitan dalam beradaptasi dengan administrasi pembelajaran khususnya bagi anak kelas satu. Sebagian guru tidak mengerti bagaimana membuat dan mengembangkan keinginan tahun siswa dalam belajar. Kepala sekolah akan memberikan waktu untuk mendiskusikan dengan teman sejawat lainnya.

Hal ini dibenarkan oleh kepala sekolah berdasarkan hasil observasi dan sebagai berikut: “Saya sebagai pembina dan kepala sekolah guru-guru akan diberikan bimbingan langsung oleh kami selaku pelaksanaan supervisi. (wwncr/Kepsek/ 19 Januari 2023)

Hasil wawancara juga disampaikan oleh guru Bahasa Inggris yang sudah lama mengajar di sekolah permata bangsa binjai sebagai berikut: “Dulu kami tidak pernah disupervisi oleh kepala sekolah yang lama namun masih banyak yang tidak faham, karena dijadikan hanya sebagai pelengkap administrasi saja. Namun saat ini adanya pembinaan apalagi aplikasi yang digunakan berbeda dengan aplikasi yang digunakan oleh sekolah lain.” (wwncr/Gr/19 Januari 2023).

Pelaksanaan supervisi dimusyawarahkan jauh sebelum pelaksanaannya agar setiap guru mampu memberikan yang terbaik. Penyesuaian materi dengan rencana pembelajaran ditentukan oleh masing-masing guru. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi akan terlihat lebih luasa pada saat penampilan mereka di depan siswa. Pendekatan yang guru lakukan bervariasi juga untuk meminimalisir kesalahan pemahaman di antara guru dan siswa.

Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah yang kesimpulannya sebagai berikut: “Supervisi ini dilaksanakan dengan kebutuhan guru, kalau kita melihat kebutuhan di dalam ruangan maka RPP disesuaikan dengan tema yang ada. Kita akan melihat kemampuan guru dan kekurangan guru dalam mengajar. Kemudian kami juga memperhatikan siapa yang melaksanakan supervisi dan siapa yang disupervisi agar lebih efektif. Selain itu guru juga akan memilih pendekatan apa yang akan diterapkan selama di supervisi”. (wwncr/Kepsek/19 Januari 2023)

Kemudian kepala sekolah juga menambahkan keterkaitan pelaksanaan supervisi yang hasil wawancaranya sebagai berikut: “Supervisi ini tidak mungkin dapat saya laksanakan sendiri. Oleh karena itu saya dibantu oleh tim yang sudah kita bentuk sebelumnya, selain itu kami juga dibantu dari dinas pendidikan binjai.” (wwncr/Kepsek/19 Januari 2023)

Pernyataan kepala sekolah tersebut dibenarkan oleh guru bidang studi bahasa Inggris sebagai berikut: “Supervisi dilakukan oleh kepala sekolah dan adanya tim khusus dari pengawas yang membantu pelaksanaan supervisi ini. Biasanya, antara supervisor sudah diberikan bahan-bahan sebelumnya, jadi tidak mengalami kendala. Selain itu kepala sekolah akan menyiapkan waktu bagi kami untuk memberikan pembinaan (wwncr/Kepsek/19 Januari 2023)

Pelaksanaan supervisi akademik tahun ini cukup berbeda disusun berdasarkan hasil evaluasi yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Pelaksanaan supervisi ini langsung praktek di dalam kelas yang mana keseluruhan kegiatan akan dinilai oleh pengawas supervisi. Dan akan dipersentasikan jadi bahan pembelajaran sehingga kekurangannya serta kelemahan selama mengajar dapat diperbaiki.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah permata bangsa binjai sebagai berikut: “Penyusunan perangkat pembelajar dirancang sesuai dengan situasi yang ada. Guna supervisi akademik ini melihat hasil evaluasi sebelumnya. Terus ini akan tergambar bagaimana kinerja guru tersebut. Sehingga terjadi pemahaman guru dalam materi pembelajaran.” (wwncr/Kepsek/19 januari 2023)

Hal bersamaan disampaikan oleh guru MTK yang kesimpulannya sebagai berikut: “Supervisi di buat itu pada berdasarkan hasil evaluasi yang sebelumnya supervisi dilaksanakan. Bagaimana kinerja guru sebelumnya, apa yang menjadi kekurangan pada saat supervisi di dilaksanakan, semua akan di evaluasi (wwncr/Gr/19 januari 2023)

Berdasarkan observasi tersebut Peneliti Dapat disimpulkan bahwa dalam menyusun supervisi akademik berdasarkan hasil supervisi akademik yang telah dilaksanakan sebelumnya untuk melihat apakah kinerja guru mengalami peningkatan. Zainal (2002:34) menyatakan bahwa supervisi akademik adalah bantuan profesional kepada guru melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat, serta umpan balik yang objektif. Dengan cara ini guru dapat menggunakan dan memperbaiki kompetensi profesional dan kualitas pembelajaran.

Melakukan Hasil Analisis Observasi

Kepala sekolah sebagai pembina memberikan kebebasan kepada guru untuk mengapresiasi inovatif dalam mengajar tanpa merugikan pihak manapun. Dengan adanya pembinaan tersebut maka kematangan guru dalam mempersiapkan segala sesuatu yang menyangkut administrasi akademik akan lebih baik.

Kegiatan pelaksanaan supervisi ini mampu berjalan baik karena analisis yang di lakukan oleh tim supervisi dan kepala sekolah permata bangsa binjai melihat adanya kelemahan dan kekurangan guru saat mengelolah pembelajaran, hal ini lah yang menjadi bahan untuk guru mempersiapkan secara matang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa mengatakan sebagai berikut: “:pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah permata bangsa tidak lepas dari kerja sama tim. Dimana hasil analisis observasi akan dilakukan guna menimalisir kegagalan dan kecanggungan saat pelaksanaan supervisi diadakan.”(wwncr/Gr/ 24 januari 2023)

Dan hal ini didukung oleh guru matematik sebagai berikut: “Bukan hanya kepala sekolah yang memberikan pembinaan namun adanya tim yang dibentuk oleh kepala sekolah untuk memberikan pembinaan yang akan membantu hasil analisis supervisi akademik yang sebelumnya jadwal sudah di buat dan semua guru pun sudah mengetahuinya. Jadwalnya berisi nama-nama guru serta waktu pelaksanaan serta persiapan apa yang dilakukan’. (wwncr/ Gr/ 24 januari 2023)

Untuk meyakinkan pernyataan diatas penulis melakukan observasi dengan wali kelas yang kesimpulannya sebagai berikut: “Jadwal itu kami terima sebulan pelaksanaan supervisi diadakan, jadi guru-guru terkhusus wali kelas akan mempersiapkan ruang kelas dan semua perangkat pembelajaran, kalau tidak ada maka kita yang akan mempersiapkan”. (wwncr/Gr/ 24 januari 2023).

Setelah program supervisi akademik disusun dengan baik, maka semua tim yang ada baik dari tim dari sekolah akan mensosialisasikan kepada guru-guru bagaimana pelaksanaanya tidak mengurangi rasa hormat kepada kepala sekolah sebagai pembina. Sosialisasi yang diadakan adalah berupa apa yang dilakukan dan dikerjakan selama pelaksanaan supervisi. Selain dari proses apa yang akan dilewati oleh masing-masing guru, dan wajib mengetahui prosedur yang sudah disosialisasikan dengan konsep perencanaan supervisi ini. serta guru juga memahami setiap materi yang diinstruksikan kepada masing-masing guru.

Mengolah Hasil Observasi

Supervisi akademik permata bangsa binjai merupakan kegiatan rutinitas yang menjadikan kualitas pembelajaran baik. Dalam mengelola sistem pendidikan di permata bangsa binjai ini tidak lepas campur tangan dari keseluruhan guru dan staf.

Supervisi akademik adalah senjata yang dijadikan untuk mengupgrade kemampuan guru dalam mengajar. Sebagaimana kegiatan hasil analisis observasi peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah permata bangsa binjai diperoleh bahwa: “Sebelum dilaksanakan supervisi, pihak sekolah akan membuat hasil observasi perencanaan dan pelaksanaan kepada guru permata bangsa binjai. Karena ini akan membantu guru-guru mengetahui hasil kelebihan dan kekurangan mereka disupervisi dan mereka dapat fokus mempersiapkan administrasi yang dibutuhkan”. (wwncr/Kepsek/16januari 2023)

Selanjutnya juga disampaikan oleh guru bahasa inggris yang hasil observasinya sebagai berikut: “mengelola hasil observasi biasanya dilakukan oleh kepala sekolah sebelum kegiatan supervisi dilaksanakan. Biasanya sebulan atau dua minggu sebelumnya.” (Gr/Wwncr/16 April 2021)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas Penulis menemukan bahwa kegiatan sosialisasi dilaksanakan sebelum kegiatan supervisi akademik. Adanya perencanaan yang sistematis untuk mensukseskan supervisi akademik. Amrullah (2015:62) menyatakan setelah kebijakan ditetapkan, barulah

rencana operasional yang spesifik dapat disusun. Rencana operasional itu meliputi jadwal dimana yang mengatur apa yang harus dilakukan dan menentukan waktu untuk memulai serta mengakhiri dan prosedur yang menentukan metode yang tepat dan harus digunakan serta urutan yang harus diikuti dalam melaksanakan suatu rencana.

Melakukan Umpan Balik Hasil Observasi

Dalam melaksanakan umpan balik hasil observasi dari supervisi akademik ini selain menanyakan kelengkapan administrasi, tim pengawas supervisi juga akan melakukan kunjungan kelas dimana semua guru mendapatkan bimbingan dari pengawas. Dan kunjungan pengawas ke sekolah akan melibatkan kepala sekolah

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut: “kegiatan ini tidak lepas dari adanya feedback atau umpan balik, dimana setelah kita melakukan supervisi, maka guru akan menerima hasil dari pelaksanaan supervisi ini. Biasanya yang di nilai adalah tehnik, penguasaan kelas, model pembelajaran, media yang digunakan, kemampuan mengaplikasikan pembelajaran kepada keseharian siswa.” (wwncr/kepsek/22 januari 2023).

Namun dari hasil observasi yang peneliti dapati bahwa tidak jarang adanya pro dan kontra antara sesama guru. dengan adanya temuan guru yang masing menggunakan metode ceramah sebagai cara utama dari proses belajar mengajar. Hanya sesekali saja menggunakan metode diskusi ataupun menggunakan media lain selain buku paket yang sudah disediakan sekolah. Kendati demikian, kebanyakan guru sudah sangat siap dalam memberikan pembelajaran di kelas dan hasilnya pun sudah cukup maksimal.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut: “Beberapa kriteria yang menjadi standar penilaian proses pembelajaran guru dalam mengajar meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran berupa eksplorasi, elaborasi serta konfirmasi dan kegiatan penutup. (wwncr/kepsek/22 januari 2023).

Kriteria ini telah ditetapkan bersama oleh kelompok pengawas mengikuti instrumen yang telah ada pada tahun sebelumnya dengan memberikan revisi jika diperlukan. Kendala yang sering dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas adalah adanya siswa yang kurang memiliki motivasi dalam belajar. Mereka biasanya kurang berminat dalam mengikuti pelajaran yang diberikan guru dan kemudian memberikan gangguan-gangguan kepada temannya yang lain. Hal inilah yang menyebabkan suasana kelas menjadi tidak kondusif.

Selain itu, ada beberapa siswa yang lemah dalam menyerap pembelajaran tergolong lambat. Sehingga guru berinisiatif memberikan bimbingan terhadap siswa dalam belajar di rumah. Hal ini juga menjadi penyebab ada siswa yang memiliki daya tangkap yang rendah tersebut menjadi pekerjaan tambahan bagi guru.

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru sebagai berikut: “Tugas pokok dan fungsi pengawas sebagai tenaga pendidik yang berkewajiban menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah binaannya belum dapat berjalan baik. (wwncr/gr/22 januari 2023).

Terlihat dengan adanya umpan balik yang menjadi program pada pelaksanaan supervisi menjadi lebih jelas permasalahan yang di hadapi oleh guru di lapangan. Bukan hanya itu saja, keluhan yang dihadapi siswa akan menjadi bahan pertimbangan bagi tim pengawas. Biasanya siswa akan mengeluhkan dengan banyak nya tugas yang akan di selesaikan dalam satu minggu belum lagi dengan kagiatan ekstra yang harus mereka ikuti guna penambahan nilai

Sebagaimana hasil wawancara kepala sekolah sebagai berikut: “kegiatan supervisi ini tidak jarang dijadikan bahan obrolan antara tim supervisi dan siswa untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Tuntas atau tidak.” (wwncr/gr/22 januari 2023).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru selama proses pembelajaran yakni melaksanakan pra observasi, melakukan pra observasi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, melakukan analisis hasil observasi, mengelolah hasil observasi, melakukan umpan balik hasil observasi. Adapun kunjungan kelas yang dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan belajar mengajar berjalan baik dan menjadi perubahan untuk lebih baik lagi.

c. Efektivitas Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Permata Bangsa Binjai

Kepala sekolah dalam mengawasi pelaksanaan pembelajaran di permata bangsa binjai tidak lepas dari kontroling yang dilaksanakan setiap hari. Bukan hanya itu Kepala sekolah memegang suatu peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan supervisi sebagai pengawas, agar dapat bekerja sama dalam usaha pencapaian tujuan organisasi sekolah. Tidak kalah pentingnya adalah pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah sebagai pengawas bukan berarti hanya menerima laporan administrasi saja. Namun kelengkapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dilaksanakannya supervisi tersebut.

Sepertinya hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut: “Kinerja guru-guru dalam suatu wujud pelaksanaan tugas mendidik dan mengajar para siswa, sangat banyak juga ditentukan atau

dipengaruhi oleh adanya pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Perilaku kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah sangat menentukan atau sangat mempengaruhi kinerja guru-guru. Seperti halnya supervisi yang dilaksanakan setiap tahunnya. Kepala sekolah sebagai pengawas akan memberikan himbauan untuk mempersiapkan semua yang dibutuhkan.” (wwncr/kepsek/ 2 februari 2023)

Efektivitas pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah didapat didasarkan bukti dilapangan yang telah dilaksanakan. Sebagai bentuk kesigapan kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik adalah

Menyusun Program Tindak Lanjut

Efektivitas Pelaksanaan supervisi oleh tim dan kepala sekolah sekolah sebagai pengawas pelaksanaannya maka lebih kepada proses yang dijalani. Dimana kelengkapan administrasi merupakan hal yang utama tercapainya nilai yang baik. Observasi yang dilakukan peneliti adalah terlihat beberapa orang guru sibuk merapikan berkas yang akan dibagikan kepada guru melalui hasil supervisi berupa nilai persentase.

Seperti hasil wawancara yang disampaikan oleh guru bidang studi bahasa yang hasilnya sebagai berikut: “Guru mempersiapkan banyak kertas, dan kadang membuat banyak kelupaan yang mana yang akan dipersiapkan untuk di kerjakan. Ketertinggalan lembaran juga menjadi kesibukan tersendiri sehingga memakan waktu untuk mengatur ulang kembali. Dengan adanya aplikasi ini yang disediakan memudahkan guru mengatur ulang dan melengkapi berkas dengan mudah”.(wwncr/Gr/2 februari 2023)

Dari hasil wawancara diatas kepala sekolah dan tim supervisi dalam mempersiapkan solusi agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Peneliti melakukan observasi kembali pada tanggal 3 februari 2023 bahwa adanya kelengkapan administrasi yang harus dipersiapkan secepat mungkin, yaitu minggu efektif belajar selama setahun, dengan adanya hal tersebut maka guru akan mampu menghitung dan mempersiapkan sebanyak apa rencana pembelajaran yang harus dipersiapkan. Kepala sekolah sebagai pengawas tidak tinggal diam saja melihat kurangnya berkas yang harus di persiapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait bagaimana efektivitas pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah sebagai berikut: “Pelaksanaan supervisi akademik yang diawasi oleh kepala sekolah di permata bangsa binjai dilakukan perencanaan dulu sehingga perkiraan berkas yang akan diupload tidak berkurang satu pun. Sebelum itu pemeriksaan jumlah minggu efektif juga diperiksa karena tiap tiap mata pelajaran akan mendapatkan tatap muka yang berbeda-beda. Setelah itu kegiatan pelaksanaannya dan yang terakhir evaluasi atau tindakan”. (wwncr/Kepsek/8 Februari 2023).

Hal yang sama disampaikan oleh guru bahasa inggris dengan bidang studi Matematika sebagai berikut: “Supervisi yang di lakukan kepala sekolah. dan tim lainnya difokuskan kepada melihat perencanaan pembelajaran yang di buat oleh masing-masing guru, selama proses pelaksanaan pembelajarannya dikelas dan bagaimana hasilnya”. (wwncr/Gr/4 Maret 2023).

Efektivitas pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah terdiri dari 14 indikator yang menunjukkan kegiatan apa yang bersangkutan dengan permasing-masing indikator. Guru akan disupervisi oleh tim yang sudah dijadwalkan sesuai dengan perencanaan. Tim terdiri 4 tahapan yakni pemeriksaan administrasi berupa keterkaitan dengan 14 indikator.

Selanjutnya tahap sesi tanya jawab, tim supervisi akan bertanya mengenai perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya. Sesi tanya Jawab ini berkaitan dengan permasalahan yang terjadi selama proses belajar mengajar dan solusi yang diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sebagai berikut: “pelaksanaan supervisi yang di lakukan oleh kepala sekolah terdiri dari 14 indikator dan ini akan merujuk kepada pencapaian atau keberhasilan siguru dalam mengapresiasi didalam kelas, selain itu pelaksanaan supervisi ini diawasi oleh system yang sudah memiliki standar masing masing di permata bangsa binjai” (Gr/wwncr/3maret 2023)

Berkaitan dengan sikap kepala sekolah dalam memberikan motivasi dan kritikan sesuai dengan administrasi yang sudah di cek kelengkapannya. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut: “Saya sebagai kepala sekolah harus bijak dan mampu menunjukkan sikap profesional dan bersikap sebagai pengawas dalam pelaksanaan proses pembelajaran langsung maupun tidak langsung. Harus salah dikatakan salah benar dikatakan benar. Begitu juga dalam pelaksanaan supervisi ini. kalau ada yang perlu diperbaiki harus kita kasih tahu tanpa menggurui”. (wwncr/kepsek/3 maret 2023)

Hal yang sama juga di peroleh dari guru bahasa indonesia hasil wawancara sebagai berikut: ”Selama proses supervisi akademik kepala sekolah akan meniadakan sikap pilih bulu dalam memberikan motivasi atau kritikan selama pemeriksaan administrasi. Guna akan membuat kita sebagai guru lebih kinerjanya”. (wwncr/gr/ 3 maret 2023).

Peneliti memeriksa beberapa hasil supervisi tahun sebelumnya adanya beberapa kelemahan yang di kutip oleh kepala sekolah. Untuk itu supervisi akademik melalui kepala sekolah sebagai tim pengawas sangat baik untuk pelaksanaan supervisi tahun ini. Yakni ada beberapa penilaian yang digunakan angka sebagai tolak ukurnya. Antara 1,2,3,4 dimana nilai 4 adalah amat baik, 3 adalah baik, 2 adalah sedang, 1

adalah kurang baik. Masing-masing guru akan mempersiapkan perangkat supervisi yang berupa perangkat pembelajaran di permata bangsa binjai. Kepala sekolah akan mengambil penilaian dalam bentuk deskripsi yang akan nantinya dijabarkan oleh tim penilai.

Peneliti mewawancarai guru bahasa Indonesia yang hasilnya sebagai berikut: "Setiap guru akan mempersiapkan semua bahan, dan mengupload semua bahan yang menjadi persentasi selama di supervisi. Selama disupervisi semua yang berkaitan dengan administrasi diberikan kepada tim supervisi. Dan kami akan menemukan kekurangan, biasanya itu di bank soal dan RPP." (wwncr/ gr/3 maret 2023)

Guru bidang studi lainnya juga memberikan keterangan yang sama yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi. Hasil wawancara sebagai berikut: "Kita sendiri yang menentukan akan disupervisi di dalam kelas atau di luar ruangan kelas. Semua itu akan di berikan penilaian baik dari kepala sekolah dan dari tim supervisi dinas pendidikan binjai. Kekurangan yang disampaikan oleh mereka bukan dijadikan sebagai ketidak pandaian kita mengajar, namun sikap yang harus kita sadari akan kekurangannya. (wwcr/gr/3 maret 2023).

Sekolah permata Bangsa binjai melaksanakan kegiatan supervisi setiap 6 bulan sekali oleh kepala sekolah sebagai pengawas dan dari dinas pendidikan setempat. Kegiatan pelaksanaan ini selalu dikoordinir oleh kepala sekolah secara langsung dan memberikan penilaian dan melaporkan kepada tim yang dipercayakan oleh kepala sekolah untuk membantu kegiatan supervisi ini.

Melaksanakan Tindak Lanjut

Berdasarkan Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat hendak melakukan kegiatan supervisi akademik terlihat kepala sekolah mendelegasikan tugasnya sebagai supervisi kepada bawahannya. Dalam hal kegiatan ini terlihat beberapa guru yang saat ini belum disupervisi sebanyak 4 orang. Kegiatan ini dilaksanakan pada jam siang yang mana guru tersebut yang belum disupervisi. Peneliti melakukan observasi selama kegiatan supervisi yang terlihat adanya video yang diupload oleh guru, dalam video yang diputar tersebut terlihat guru sedang menerangkan layaknya dalam keadaan mengajar. Materi yang disampaikan sesuai dengan administrasi yang sudah dipersiapkan.

Dari hasil wawancara sebagaimana hasilnya adalah sebagai berikut: "Kami dibekali persiapan yang matang dari kepala sekolah seminggu sebelum pelaksanaan supervisi, pengupload data yang dibutuhkan kesiapan dan ketelitian. Karena jika salah dalam memberikan data maka semua orang melihatnya" (Wwncr/Gr/10 maret 2023)

Selama pemberian materi oleh guru, kepala sekolah sebagai pengawas akan memberikan penilaian dalam bentuk kertas yang nantinya akan diberikan kepada guru sebagai bentuk laporan hasil supervisi para guru. Kegiatan supervisi ini membutuhkan waktu dalam pelaksanaannya, setelah pemberian motivasi oleh pengawas, maka pemeriksaan administrasi pun dilaksanakan. Tindak lanjut tersebut berupa administrasi tersebut seperti daftar hadir siswa, daftar nilai, kurikulum yang digunakan, minggu efektif serta jurnal soal. Pengawas memberikan penilaian terhadap persiapan administrasi guru. hal ini bertujuan pada saat mengajar guru akan menguasai bahan yang akan diajarkan kepada siswa.

Selain itu pengawas juga menanyakan permasalahan yang terjadi selama mengajar. Ternyata kekurangan buku dan fasilitas yang disediakan oleh sekolah menjadi kendala utama. Solusi yang diberikan oleh kepala sekolah adalah mengambil materi pembelajaran dari internet dalam bentuk video ataupun softcopy.

Observasi peneliti yakni tim supervisi memberikan penilaian selama berlangsung kegiatan belajar mengajar. Diketahui bahwa melaksanakan tindak lanjut observasi meliputi kegiatan proses belajar mengajar yang selama ini menggunakan wawancara tertutup dengan siswa.

Seperti hasil wawancara dengan kepala sekolah yang hasilnya sebagai berikut: "kepala sekolah mengapresiasi hal ini karena dianggap mampu memberikan solusi pada guru dalam menemukan masalah (Wwncr/kepsek/10 Maret 2023)

Adanya video pembelajaran tersebut menggambarkan Kegiatan proses pembelajaran tersebut dipersiapkan dan diperaktekkan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dengan itu guru telah memprediksi kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran. Peneliti melihat guru tersebut menggunakan beberapa media dan metode untuk mengaplikasikan materi tersebut. Siswa sangat tertarik dengan adanya gerakan tangan dan dilibatkan selama proses pembelajaran. Interaksi yang terjadi antara guru dan siswa sesuai dengan pencapaian tujuan pembelajaran hari itu.

Diakhir pembelajaran guru memberikan tugas yang difungsikan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap materi dan menelaah soal dengan baik. Guru memberikan sekitar 15 menit untuk menyelesaikan soal tersebut. Hal ini akan membantu konsentrasi siswa dalam menyelesaikan soal tersebut. Setelah pembelajaran selesai, terlihat guru memberikan kesimpulan materi dari pembelajaran.

Peneliti melihat dalam keseharian guru mempersiapkan administrasi pembelajaran memerlukan waktu yang banyak, guna meminimalisir kesalahan saat mengupload data yang di perlukan. Pelaksanaan supervisi akademik ini akan sesuai dengan kurikulum yang sudah di tetapkan yang sudah dirancang dengan

baik. Untuk itu Pengawas memberikan nilai dan masukan kepada guru tersebut, yaitu tidak terburu-buru agar siswa mampu menerima materi tersebut. Guru harus sabar dalam menunggu kesiapan siswa untuk fokus. Dan tugas menarik perhatian siswa agar fokus terhadap pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan supervisi akademik di permata bangsa binjai berjalan baik namun belum maksimal . Fungsi dari kegiatan ini dilaksanakan adalah untuk mengembangkan kompetensi guru dalam mengajar. Kepala sekolah supervisor betul-betul mengerti bantuan apakah yang dibutuhkan guru selama pelaksanaan supervisi akademik. Depdiknas (2011:6) tujuan pelaksanaan supervisi akademik adalah 1. Membantu guru dalam mengembangkan kompetensinya, 2 mengembangkan kurikulum, 3. Mengembangkan kelompok kerja guru dan membimbing penelitian tindak kelas. Meningkatnya kualitas pembelajaran menjadi landasan profesional supervisi pendidikan. Karena diperlukan perubahan dan pengembangan visi yang berorientasi pada mutu pendidikan, kualitas pengajar dan perkembangan pendidikan.

d. Uji Efektifitas Supervisi Akademis terhadap Kinerja Guru

Untuk menguji efektifitas supervisi akademik terhadap Kinerja guru maka Kepala sekolah memberikan Angket kepada setiap guru adapun Instrumen Kinerja guru adalah sebagai berikut

Perhitungan Stadar defiasi dari Supervisi akademik terhadap kinerja guru adalah dengan nilai rata – rata kinerja guru 41.87 dan efektifitas supervisi akademik 44.43 dengan total jumlah guuru 23 orang berikut tabel dibawah ini.

Table 4.2 Descriptive Statistic

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja guru	41.87	6.560	23
Efektivitas supervisi	44.43	4.689	23

Tabel 4.3 Perhitungan ANOVA
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	185.707	1	185.707	5.125	.034 ^a
	Residual	760.902	21	36.233		
	Total	946.609	22			

a. Predictors: (Constant), efektifitas supervisi

b. Dependent Variable: kinerja guru

Tabel 4.4 Perhitungan Model Summary

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.443 ^a	.196	.158	6.019	.196	5.125	1	21	.034	1.516

a. Predictors: (Constant), efektifitas supervisi

b. Dependent Variable: kinerja guru

Terdapatnya nilai efektif supervisi akademik dan kinerja guru yakni sebesar 0.034 > 0. 05 dengan nilai hubungan 19,6 %, sisanya di pengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

a. Perencanaan Supervisi Akademik Yang Dilakukan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di sekolah Permata Bangsa Binjai

Perencanaan Supervisi akademik di sekolah permata bangsa binjai melalui tiga tahapan banyak tahapan seperti halnya mempersiapkan secara administrasi pembinaan langsung dengan tatap muka maupun daring (dalam jaringan). Kelebihan dan kekurangan pada supervisi akademik tahun sebelumnya.

Kelemahan dijadikan sebagai bahan untuk dipertahankan sementara Kekurangan tersebut digunakan mengolah dan menganalisis untuk melaksanakan supervisi akademik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa perencanaan supervisi akademik di sekolah permata bangsa binjai melalui tiga tahapan yakni analisis pelaksanaan supervisi sebelumnya, menyusun program supervisi, menyusun instrumen supervisi akademik. Dari ketiga tahapan tersebut kepala sekolah dan tim supervisi melakukan pembinaan secara langsung dan tidak langsung. Dimana kegiatan pembinaan langsung tersebut seperti kegiatan wawancara tatap muka yang sifatnya secara pribadi antara guru dan tim pengawas. Sementara tidak langsung adalah melakukan praktek di depan kelas sehingga kepala sekolah dan pengawas supervisi melakukan penilaian selama proses supervisi yang hasilnya akan di berikan.

Dalam permendiknas RI Nomor 20 tahun 2007 dijelaskan bahwa penilaian kinerja itu bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran. Dengan demikian kepala sekolah berkewajiban memberikan bimbingan kepada guru-guru. Kegiatan supervisi kepala sekolah dalam hal evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan pengecekan secara administrasi. Diharapkan kepala sekolah mampu memberikan dorongan dan contoh yang baik serta membiasakan guru dalam melakukan yang terbaik.

Perencanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah akan menunjukkan kemampuan guru dalam mempersiapkan kematangan emosional dan sikap tanggung jawab. Selain itu Sifat dari pemimpin adalah memikul tanggung jawabnya secara moral dan legal formal atas seluruh pelaksanaan wewenangnya yang telah didelegasikan kepada orang-orang yang dipimpinya. Kartono dalam Rochmah Hidayati dkk, (2010:4) menyatakan, kekuasaan pemimpin untuk mengajak, mempengaruhi, dan menggerakkan orang-orang.

Begitu juga hasil penelitian Tabita Evadyanti Maru'ao, (2016) Kinerja Pengawas Sekolah Dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMK Negeri Kota Gunungsitoli. menunjukkan hasilnya adalah pelaksanaan supervisi akademik pada kegiatan pelatihan/pembimbingan penyusunan silabus dan RPP di SMK Negeri Kota Gunungsitoli belum terlaksana dengan maksimal dan tidak merata kepada seluruh guru, ini terlihat dari: (1) supervisi akademik khususnya mata pelajaran rumpun IPA 50% terlaksana, (2) masih adanya guru yang belum benar merumuskan RPP, (3) masih ada guru yang belum benar mengelola pembelajaran. Berdasarkan temuan direkomendasikan sebagai berikut: (1) pengawas sekolah harus menyusun program kepengawasan setiap tahun dengan memperhatikan hasil pelaksanaan program pada tahun lalu, (2) melaksanakan kunjungan ke sekolah hendaknya memberikan pembinaan dengan melakukan observasi, memeriksa perangkat pembelajaran diikuti dengan mendiskusikan hasil supervisi akademik yang telah dilakukan, (3) hasil dari pelaksanaan supervisi akademik segera ditindaklanjuti dan direalisasikan sehingga wujud dari pemecahan masalah yang dihadapi guru dapat segera dirasakan, (4) merancang sedemikian rupa pelaksanaan kegiatan pelatihan/pembimbingan penyusunan silabus dan RPP.

Sebagaimana dijelaskan Uno dalam penelitian Villa Delvina (2016:103) dimana guru akan perlu mengetahui dan dapat menetapkan beberapa prinsip mengajar agar guru dapat melaksanakan tugasnya secara profesional yaitu 1. Guru harus mampu membangkitkan perhatian peserta didik pada materi pelajaran yang diberikan serta menggunakan berbagai sumber belajar yang bervariasi, 2. Guru harus dapat membangkitkan minat siswa untuk aktif dalam berfikir serta mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, 3. Guru harus dapat membuat urutan dalam pemberian pembelajaran dan penyesuaiannya dengan usia dan tahapan tugas perkembangan siswa, 4 guru perlu menghubungkan pelajaran yang diterimanya, 5 sesuai dengan prinsip repetisi dalam proses pembelajaran, diharapkan guru dapat menjelaskan unit pelajaran secara berulang-ulang hingga tanggapan peserta siswa menjadi jelas, 6. Guru wajib memperhatikan dan memikirkan korelasi atau hubungan antara mata pelajaran atau praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari, 7. Guru harus tetap menjaga konsentrasi belajar para siswa dengan cara memberikan kesempatan berupa pengalaman secara langsung, mengamati dan menyimpulkan pengetahuan yang didapatnya, 8. Guru harus mengembangkan sikap siswa dalam membina hubungan sosial baik didalam kelas maupun diluar kelas, 9. Guru harus menyelidiki dan mendalami perbedaan siswa secara individual agar dapat melayani siswa sesuai dengan perbedaannya tersebut.

b. Pelaksanaan Supervisi Akademik Yang Dilakukan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Permata Bangsa Binjai.

Jika dilihat dari tujuan institusional ditetapkan siswa permata bangsa binjai dengan sukses menjadikan sekolah swasta yang memiliki integritas tinggi untuk menciptakan output yang baik. Dengan begitu kepala sekolah tidak lepas dari menciptaka ide yang membangun. Salah satunya adalah memperbaiki sistem pembelajaran dari guru sebagai pusat penyampai ilmu. Melalui supervisi akademik yang sudah menjadi rutinitas setiap tahunnya dimana guru akan diberikan penilaian selama menjalankan pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dilaksanakan Supervisi akademik dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik menjalani tahapan melaksanakan pra observasi, melakukan pra

observasi perencanaan pelaksanaan pembelajaran, melakukan analisis hasil observasi, mengelolah hasil observasi, melakukan umpan balik hasil observasi.

Disini dapat dilihat bahwa kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik untuk saling mendekatkan diri dengan siswa tanpa adanya memprioritas guru yang lainnya. Maksud pelaksanaan supervisi akademiklainnya tidak terlalu ditekankan pencapaian siswa pada akhir pembelajaran namun kepada guru mampu memberikan pemahaman yang baik serta mampu berkomunikasi dengan siswa.

Menggambarkan keadaan sebenarnya pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah terlihat dengan cara ikut berpartisipasi dalam mengadakan pembinaan dengan menghadirkan pembicara dari bagian pendidikan. Hal ini dilakukan agar adanya komunikasi yang baik dengan para guru. Selain itu pemahaman kepada guru-guru dalam penyusunan pembuatan silabus.

Untuk kegiatan supervisi akademik yang akan dilaksanakan oleh kepala sekolah disusun dengan baik. Pelaksanaan supervisi dapat dilaksanakan secara online ataupun dengan offline. Pembinaan dan pelatihan yang diberikan oleh kepala sekolah merupakan perwujudan bukan untuk mengadili guru namun lebih kepada mengarahkan keterampilan guru agar lebih mampu berinovasi. Seperti Depdiknas (2010:5) kepala sekolah berkewajiban membimbing guru dalam menyusun silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk tiap mata pelajaran maupun mata pelajaran yang relevan disekolah yang sejenis.

Untuk itu kepala sekolah juga meluangkan waktu untuk membimbing guru dalam mempersiapkan media, mengarahkan penggunaan metode yang tepat saat mengajar, serta mengarahkan bakat/minat siswa agar lebih terarah. Maka dari itu melalui pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah menjadi lebih intens mengawasi dan membentuk pertemuan secara rutin. Membuat evaluasi kepada guru-guru dalam menggunakan media, metode dan sumber pelajaran.

Sebagaimana hasil penelitian Rangkuti, Novi Andriyani. 2022. menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Al-Fauzi Medan adalah sebagai berikut: Pertama, pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah pada SDS IT Al Fauzi Medan belum maksimal. Hal tersebut terlihat dari sikap dan perilaku pengawas sekolah ketika datang ke sekolah melakukan kegiatan supervisi akademik, durasi waktunya hanya sebentar sehingga untuk membimbing guru secara maksimal sangat sulit. Kedua, profesionalisme guru SDS IT Al Fauzi Medan memiliki tingkat kemampuan yang berbeda. Ada yang sudah baik dan ada yang sudah cukup baik. Ketiga, supervisi akademik pengawas sekolah di SDS IT Al-Fauzi belum dapat meningkatkan profesionalisme guru, guru lebih banyak mendapatkan pengetahuan tentang administrasi kelas, cara mengelola kelas dan cara mengatasi kendala-kendala yang ditemui dalam proses pembelajaran dari kegiatan MGMP ataupun arahan dari kepala sekolah. Untuk itu diharapkan pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah yang meliputi pembinaan, pemantauan dan penilaian serta bimbingan profesionalitas guru hendaknya dilaksanakan secara terjadwal, sistematis dan berkesinambungan, profesionalisme guru dalam bidang penguasaan bahan ajar, pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber pengajaran harus lebih ditingkatkan, serta pengawas sekolah dasar dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara maksimal dengan memanfaatkan teknologi untuk mengoptimalkan kerjanya yang akan berimbas pada peningkatan profesionalisme guru di SDS IT Al Fauzi Medan.

Syarifah Yusmairoh, Emilda Sulasmi, Indra Prasetia, 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: SD Yayasan Pendidikan Islam Waladun Shalih adalah gaya kepemimpinan transformasional yang tercermin dari perilaku yang selalu menyerap aspirasi bawahannya, memberdayakan para bawahan agar bekerja secara maksimal, senantiasa memperhatikan kebutuhan bawahan dengan berusaha menciptakan suasana saling percaya dan mempercayai, berusaha menciptakan saling menghargai, simpati terhadap sikap bawahan, memiliki sifat bersahabat, menumbuhkan peran serta bawahan dalam pembuatan keputusan dan kegiatan lain, dengan mengutamakan pengarahannya, tumbuh pula rasa respek dan hormat diri dari bawahan kepada pimpinannya, sehingga apa yang menjadi tugas merupakan hasil keputusan bersama dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Kedua, Kepemimpinan kepala sekolah sangat banyak memberi implikasi terhadap peningkatan kinerja guru sekolah tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan pemberian motivasi pada guru yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan penuh kesabaran dan sikap yang disiplin yang dimiliki oleh kepala sekolah. Kepala sekolah mampu melakukan pendekatan secara psikis terhadap bawahannya untuk memahami sifat dan karakter kepribadian para guru guna untuk memotivasi kinerja

c. Efektivitas Efektifitas Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Permata Bangsa Binjai

Dalam mencapai tujuan Sekolah permata bangsa binjai serta meyasati agar proses pembelajaran tetap dapat dilaksanakan dengan baik. Kepala sekolah mengikuti program pemerintah menerapkan sistem pembelajaran daring. Bukan hanya dalam pembelajaran daring namun supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah juga melalui aplikasi yang dianjurkan oleh pemerintah setempat.

Selain itu supervisi akademik ini di rancang oleh kepala sekolah dan tim supervisi yang di unjuk bertanggungjawab, kegiatan ini tidaklah mudah dikarenakan harus melalui beberapa proses serta tantangan

yang dihadapi dari oleh lingkungan. Tahapan yang dilaksanakan untuk melihatefektivitas supervisi akademik adalah Menyusun Program Tindak Lanjut dan menyusun tindak lanjut

Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah akan melalui perencanaan pembelajaran, dimana meliputi pembinaan dalam membuat rencana pembelajaran guna mengetahui tujuan pembelajaran, pengarahan dalam pemilihan metode pembelajaran, menyusun materi dan penggunaan sumber yang akan digunakan, membuat rancangan selama proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi di permata bangsa binjai kepala sekolah bertindak sebagai pengawas mulai dari mempersiapkan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran sampai tahap evaluasi pembelajaran. Hal inidi maksudkan agar lebih maksimal dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Namun kepala sekolah tetap berkonsisten dalam menindak lanjutin supervisi yang seharusnya di laksanakan secara tatap muka. Jika dipelajari tujuan supervisi adalah meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan harapan bisa menghasilkan siswa yang befikir terbuka, siap menghadapi tantangan global, kreatif, cerdas dan bermartabat. Namun didapati perbedaan yang sangat tipis dari tujuan masing-masing kurikulum ini bahwa di dalam kurikulum.

Kepala sekolah sebagai penyuvervisi memberikan wewenang yang bebas kepada guru untuk berekreasi dalam mengolah administrasi perangkat pembelajaran yang dibuat masing-masing guru. Pada perencanaan pembelajaran akan berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengajar sehingga kinerja guru megalami peningkatan. Bentuk tidak lanjut yang di berikan kepala sekolah adalah penyusunan laporan dan yang dikumpulkan pada satu aplikasi, dan menindak lanjuti bagi guru yang tidak mengindahkan.

Wahyo Sumidjo dalam Amini (2020:311) mengatakan bahwa Kunci keberhasilan suatu sekolah pada hakikatnya terletak pada efisiensi dan efektivitas dari kepala sekolah, karena suksesnya suatu sekolah adalah merupakan keberhasilan kepala sekolah itu sendiri, salah satu kriteria keberhasilan sekolah diperlukan adanya kepemimpinan kepala sekolah yang berkualitas. Perlunya kualitas kepemimpinan kepala sekolah, maka selalu ditekankan pentingnya tiga kemampuan dasar yang perlu dimiliki oleh kepala, sekolah, yaitu *conceptual skills, human skills dan technical skills*.

Pada dasarnya tidak lanjut kepada guru adalah bentuk Apresiasi sehingga guru mampu berinovasi dalam mengajar. Kepala sekolah juga melakukan kunjungan keruangan guru Gunanya mencek secara langsung keadaan perkembangan guru dalam mempersiapkan administrasi. Selain itu supervisi akademik juga sangat berguna untuk mengontrol waktu yang digunakan oleh guru serta memberikan pembinaan dan pengarahan secara langsung kepada guru yang membutuhkan bantuan. Sikap kepala sekolah itu menunjukkan kepedulian untuk mencapai tujuan visi dan misi.

Menurut Kimbal Willes dalam Sagala (2013:109) mengatakan bahwa supervisi sebagai aktivitas yang dirancang untuk memperbaiki pengajaran pada semua jenjang persekolahan, berkaitan dengan berkembang dan pertumbuhan anak supervisi juga merupakan bantuan dalam perkembangan dari belajar mengajar dengan baik. Secara umum tampilan kepala sekolah. Maka dari pada itu kepala sekolah mampu meningkatkan kinerja guru dengan supervisi akademik.

Muhammad Ashari. (2011) Supervisi Akademik Pengawas Madrasah Tsanawiyah Di Kabupaten Jepara. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa supervisi akademik Pengawas Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Jepara dilakukan dengan memenuhi standar prosedural dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan dengan menggunakan seperangkat instrumen yang diperlukan serta dilakukan dengan cara-cara modern, meninggalkan cara konvensional- tradisional. 2 Dilihat dari sisi hasilnya hanya mencapai hasil minimal, belum maksimal, hal ini dapat dimaklumi karena upaya peningkatan mutu akademik tidak bisa hanya dengan supervisi akademik Pengawas saja, tetapi faktor lain dalam aspek penyelenggaraan pendidikan secara simultan menentukan keberhasilan upaya peningkatan mutu pendidikan secara umum.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang diberikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Perencanaan supervisi akademik di sekolah permata bangsa binjai melalui tiga tahapan yakni analisis pelaksanaan supervisi sebelumnya, menyusun program supervisi, menyusun instrumen supervisi akademik. Dari ketiga tahapan tersebut kepala sekolah dan tim supervisi melakukan pembinaan secara langsung dan tidak langsung. Dimana kegiatan pembinaan langsung tersebut seperti kegiatan wawancara tatap muka yang sifatnya secara pribadi antara guru dan tim pengawas. Sementara tidak langsung adalah melakukan praktek didepan kelas sehingga kepala sekolah dan pengawas supervisi melakukan penilaian selama proses supervisi yang hasilnya akan di berikan.
- b. Melalui pelaksanaan supervisi akademik yang sudah menjadi rutinitas setiap tahunnya dimana guru akan diberikan penilaian selama menjalankan pembelajaran di dalam kelas. Supervisi akademik dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik menjalani tahapan melaksanakan pra observasi, melakukan pra obsrvasi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, melakukan analisis hasil observasi,

mengelola hasil observasi, melakukan umpan balik hasil observasi pelaksanaan supervise dilakukan 6 bulan sekali dengan materi yang sudah ditentukan dari hasil diskusi kepala sekolah dan guru .

- c. Dalam mencapai tujuan Sekolah permata bangsa binjai serta meyiastasi agar proses pembelajaran tetap dapat dilaksanakan dengan baik. Kepala sekolah mengikuti program pemerintah menerapkan sistem pembelajaran tatap muka dan daring. Bukan hanya dalam pembelajaran saja namun supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah juga melalui aplikasi yang dianjurkan oleh pemerintah setempat. Selain itu supervisi akademik ini di rancang oleh kepala sekolah dan tim supervisi yang di unjuk bertanggungjawab, kegiatan ini tidaklah mudah dikarenakan harus melalui beberapa proses serta tantangan yang dihadapi dari oleh lingkungan. Tahapan yang dilaksanakan untuk melihat efektivitas supervisi akademik adalah Menyusun Program Tindak Lanjut dan Melaksanakan tindak lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- A Muri Yusuf. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Aan Komariah dan Djam'an Satori. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Abidin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abraham Amram Rahawarin. (2018). *Analisis Kompetensi Dan Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Menengahdi Kota Tual Provinsi Maluku*.
- Ade Irwana. (2015) *Kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kinerja guru terhadap efektivitas sekolah di sekolah dasar*. Jurnal administrasi pendidikan VOL 22 (2).
- Ajasan, Nasir Usman, Niswanto. (2016). *Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Smk Negeri 1 Meulaboh*. Jurnal Administrasi Pendidikan ISSN 2302-0156 Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Volume 4, No. 3.
- Ambar T. Sulistiyani dn Rosidah. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Pertama*. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Amini, Mega Pati, Indra Prasetya. (2021). *Analisis Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di Smp Negeri 13 Binjai*. Jurnal guru kita vol 6 (1)
- Amini, Sri Kesumawati, Salim Akhtar. (2021). *Analisis Implementasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMA Negeri 5 Pematangsiantar*. Jurnal edumas pul pendidikan vol 5 (2)
- Amini. (2020). *Otonomi Pendidikan Di Masa Krisis Pandemi Covid-19 (Analisis Peran Kepala Sekolah)*.
- Any Prasasti. (2018). *Pengaruh Etos Kerja, Supervisi Akademik dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru*.
- Aqib, Zainal & Rohmanto Elham. (2017). *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawasan sekolah*. Bandung: Yrama Widya
- Danim, Sudarwan. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Desliana Pane. (2021). *Analisis Manajemen Berbasis Sekolah, Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Smp Swasta Pemda Rantau Prapat*. Universitas muhammadiyah sumatera Utara. Tesis.
- E.Mulyasa. (2018). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hamzah B. (2017). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar. Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Husni, Karna. (2015). *Manajemen Perubahan Sekolah. Cet. 1* Bandung: Pustaka Setia,
- M. ashari. (2011). *Supervisi Akademik Pengawas Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Jepara*. Institut agama islam negeri (ia in) walisongo. Tesis.
- Miles M, B, Huberman, A. M dan Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methodes Sourcebook sediton 3 USA: sage Publication* terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI – Press
- Muhani, dkk. (2016). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar di Daerah Terpencil (Studi Multi Kasus Di Sdn 2 Bakalan Dan SD N 2 Kepyar Purwantoro Kabupaten Wonogiri)*. Jurnal Pendidikan. Vol.1 No.8, 10 Agustus 2016. <https://scholar.google.co.id> (diakses 19 Januari 2023)
- Niswanto. (2016). *Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Smk Negeri 1 Meulaboh*. Jurnal administrasi pendidikan vol 4 (3)
- Nuchiyah, Nunu. (2017). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol.5 no.7: 1-4 diakses pada tanggal 19 Janurai 2023

- Nurul Husna. (2023). *Efektivitas Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Terhadap Pembelajaran*. Jurnal pendidikan dan konseling vol 5 (1) PP No. 19 Tahun 2005 penjelasan pasal 28 Rangkuti, Novi Andriyani. 2022. *Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadual-fauzi*. thesis. Respository Universitas muhammadiyah sumatera utara.
- Sagala, Syaiful. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- , (2013). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sri Banun muslim. (2010). *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*. Mataram: Alfabeta
- Sugiarto. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparlan. (2015). *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat.
- Syarifah Yusmairoh, Emilda Sulasmi, Indra Prasetia. (2023). *Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Berbasis Islam (Studi Kasus di Yayasan Pendidikan Islam Waladun Shalih)*. *Jurnal ilmu pendiidkan dan ilmu sosial* vol 9 (1)
- Tabita Evadyanti Maru'ao. (2016). *Kinerja Pengawas Sekolah Dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMK Negeri Kota Gunungsitoli*. Tesis, Program Studi Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Medan
- Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
- Uzer Usman. (2016). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Mancana Jaya. Cemerlang
- Wahyudi. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Yamin, Martinis. (2016). *Stategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Yanti Ervina Siahaan, Indra Prasetia. (2023). *Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 6 Tebing Tinggi*. *Jurnal manajemen pendidikan dasar, menengah dan tinggi* vol 4